

**PENGARUH MAGANG KEPENDIDIKAN 3 DAN LINGKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA  
MAHASISWA PAP FKIP UNS**

**Stefany Shintya Paulina<sup>1</sup>, Hery Sawiji<sup>2</sup>, Tri Murwaningsih<sup>3</sup>**

*Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sebelas Maret Surakarta*

*Email: [spstefany30@gmail.com](mailto:spstefany30@gmail.com), [herysawiji@staff.uns.ac.id](mailto:herysawiji@staff.uns.ac.id)  
[murwaningsih\\_tri@staff.uns.ac.id](mailto:murwaningsih_tri@staff.uns.ac.id),*

**Abstract**

*The purpose of this research was to determine the effect of 1) educational apprenticeship 3 on the interest in becoming a teacher in students of Office Administration Education Study Program 2) family environment on the interest in becoming a teacher in students of Office Administration Education Study Program, and 3) educational apprenticeship 3 and family environment together on the interest in becoming a teacher in students of Office Administration Education Study Program. The population in this research were all college students of Office Administration Education Study Program year 2015 as many as 51 students and the sample as many as 51 students. Data collection technique used in this research were questionnaire and document analysis. The data were analyzed using multiple regression analysis, t-test and F-test. This research concludes that there is a positive and significant effect of 1) educational apprenticeship 3 on the interest in becoming a teacher in students of Office Administration Education Study Program 2) family environment on the interest in becoming a teacher in students of Office Administration Education Study Program, and 3) educational apprenticeship 3 and family environment together on the interest in becoming a teacher in students of Office Administration Education Study Program.*

***Keywords : Educational Appretinceship 3, family environment, interest in being a teacher***

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam proses pembangunan demi tercapainya tujuan bangsa. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar. Di dalam sebuah pembelajaran peran seorang guru sangatlah penting sebagai pembimbing dan pengarah bagi peserta didik. Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Berdasarkan pengertian di atas guru merupakan pendidik profesional

yang tugasnya mencerdaskan generasi penerus bangsa.

Profesi guru merupakan profesi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu salah satunya adalah minat. Menurut Mahmud (2012:99) *interest* atau minat adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi terhadap sesuatu. Untuk menjadi guru yang profesional dibutuhkan adanya keinginan dari dalam diri yang kuat, selain itu guru yang profesional juga harus memiliki kompetensi seperti kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Universitas Sebelas Maret Surakarta merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terdiri dari beberapa fakultas dan program studi, salah satunya adalah program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Misi FKIP yakni mencetak lulusan yang berprofesi sebagai pendidik maupun tenaga kependidikan.

Mahasiswa yang telah menetapkan pilihannya di FKIP tentu akan diarahkan untuk menjadi seorang pendidik tetapi pada kenyataannya tidak semua mahasiswa yang menempuh pendidikan di FKIP memiliki minat dan keinginan untuk terjun ke dalam profesi yang berlatar belakang pendidikan yaitu menjadi seorang guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan kepada mahasiswa PAP tahun angkatan

2015 terkait dengan minat menjadi guru, dari 15 mahasiswa diketahui 15% menunjukkan sangat berminat, 27% berminat, 35% kurang berminat, dan 23% tidak berminat. Melalui data tersebut dapat diketahui bahwa minat mahasiswa PAP menjadi guru masih rendah. Menurut Roisah dan Margunani (2018: 64) terdapat tujuh indikator yang dapat menggambarkan seseorang memiliki minat menjadi guru yaitu pengetahuan mengenai profesi guru, rasa senang terhadap profesi guru, ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian terhadap profesi guru, keinginan untuk menjadi guru, usaha untuk menjadi guru, dan keyakinan terhadap profesi guru.

Dalyono (2007: 55-60) menjelaskan minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu berasal dari dalam diri (intrinsik) dan dari luar diri (ekstrinsik). Faktor yang berasal dari dalam diri individu dapat berupa emosi, motivasi, dan persepsi terhadap suatu objek, faktor eksternal sendiri dapat berupa lingkungan dimana individu berada, penghargaan atau pujian yang diberikan oleh orang lain, dan pengalaman yang didapatkannya saat melakukan suatu kegiatan.

Magang Kependidikan 3 dapat dikatakan sebagai faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru. Magang Kependidikan 3 merupakan sebuah program yang

dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berupa kegiatan latihan mengajar terbimbing dan tugas-tugas pendampingan peserta didik agar mahasiswa memiliki pengetahuan, keterampilan serta bekal sebagai calon guru. Magang Kependidikan 3 dilakukan dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengalaman, keterampilan, dan memantapkan jati diri sebagai seorang pendidik. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Mahon dan Packman dalam Ardyani dan Latifah (2014) bahwa pengalaman mengajar yang didapatkan mahasiswa selama melakukan magang merupakan unsur penting yang mampu mempengaruhi atau menguatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Indikator magang kependidikan 3 pada penelitian ini adalah nilai akhir magang kependidikan 3 yang di dalamnya sudah mencakup aspek-aspek penilaian seperti kemampuan mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran (RPP dan silabus), pelaksanaan pembelajaran, kepribadian mahasiswa, dan hubungan sosial mahasiswa magang.

Selain magang kependidikan 3, faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru adalah lingkungan keluarga. Menurut Winarso (2008: 2) "Lingkungan pada hakikatnya adalah segala material dan rangsangan di dalam dan luar di

individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosiokultural.” Sedangkan keluarga adalah kesatuan hidup bersama yang pertama kali dikenal oleh anak (Hasbullah, 2013: 34). Sehingga lingkungan keluarga merupakan tempat mula-mula dimana seseorang tinggal dan melakukan interaksi serta mampu merangsang perilaku individu tersebut baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosiokultural.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat mahasiswa, sebagian besar hidup mahasiswa dihabiskan bersama dengan keluarga. Keluarga memiliki peran yang penting sebagai motivator dan pengarah ketika mahasiswa sedang mengalami kebingungan dalam menentukan minat dan karir, dengan mengacu pada pendapat yang disampaikan oleh Huda dan Hiberthus (2018: 52) indikator lingkungan keluarga yang digunakan pada penelitian ini adalah cara orang tua mendidik (otoriter, permisif, dan authoritative), relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS yang beralamat di Jalan Ir. Sutami Nomor 36A, Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan selama 8 bulan dari bulan Februari sampai September 2020. Desain penelitian ini yaitu kuantitatif

deskriptif dengan variabel bebas yaitu magang kependidikan 3 dan lingkungan keluarga serta variabel terikat yaitu minat menjadi guru.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS tahun angkatan 15 sebanyak 51 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh* sehingga, didapatkan sampel sebanyak 51 orang.

Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala *likert* 4 alternatif jawaban dan analisis dokumen berupa data nilai akhir magang kependidikan 3.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu 1) Menyusun tabulasi data, data yang telah terkumpul kemudian disusun ke dalam sebuah tabel dengan tujuan untuk memudahkan dalam menghitung, 2) Uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji mulikolinearitas, 3) Uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi berganda, uji F, uji T, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan membagikan kuesioner kepada responden penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling*

yaitu *sampling jenuh* dengan populasi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS tahun angkatan 2015 yang berjumlah 51 orang dan sampel 51 orang.

a. Uji normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program IBM SPSS 23 dan taraf signifikansi 0,05 didapat hasil nilai signifikan sebesar 0,200 yang berarti data berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ .

b. Uji linieritas

Uji liniertitas dilakukan dengan menggunakan metode *Test for linearity* dengan bantuan program IBM SPSS 23 dengan taraf signifikansi 5% sehingga didapat hasil nilai signifikansi  $X_1$  sebesar 0,174 dan  $X_2$  0,165. Artinya, variabel  $X_1$  dan  $X_2$  memiliki hubungan yang linear dengan variabel Y karena nilai signifikansi kedua variabel bebas  $> 0,05$ .

c. Uji multikolinearitas

Dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 23 yang mengacu pada *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil yang didapat  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai 3,941 artinya kedua variabel bebas tidak

memiliki korelasi karena nilai  $VIF < 10$ .

d. Analisis regresi berganda

Dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 23 dan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -86,009 + 1,610X_1 + 0,317X_2$$

Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 1,610 menyatakan bahwa apabila magang kependidikan 3 meningkat satu satuan, maka minat menjadi guru akan meningkat sebesar 1,610 dan nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,317 menyatakan bahwa apabila lingkungan keluarga meningkat satu satuan, maka minat menjadi guru akan meningkat sebesar 0,317.

e. Uji F

Uji F dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 23 dengan taraf signifikansi 5% dan  $F_{tabel} N=51$  adalah 3,18. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 197,491.  $F_{hitung} (197,491) > F_{tabel} (3,18)$  sehingga magang kependidikan 3 dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa PAP FKIP UNS.

f. Uji t

Uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 23

dengan taraf signifikansi 5% dengan  $t_{\text{tabel}} N= 51$  sebesar 2,010. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{\text{hitung}} X_1 (7,911) > t_{\text{tabel}} (2,010)$  yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan magang kependidikan 3 terhadap minat menjadi guru mahasiswa PAP FKIP UNS.

$t_{\text{hitung}} X_2 (2,350) > t_{\text{tabel}} (2,010)$  artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru mahasiswa PAP FKIP UNS.

g. Sumbangan efektif dan relatif

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Sumbangan efektif  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah 69,97%.
- b) Sumbangan efektif  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah 19,22%.
- c) Sumbangan relatif  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah 78,44%.
- d) Sumbangan relatif  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah 21,52%.

## B. Pembahasan

Magang kependidikan 3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa PAP FKIP UNS. Variabel magang kependidikan 3 mendapatkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $7,911 >$

$2,010$  ( $t_{\text{tabel}}$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sesuai dengan hasil tersebut, maka dapat diartikan bahwa dengan peningkatan magang kependidikan 3 akan meningkatkan minat menjadi guru. Magang kependidikan 3 dapat meningkatkan minat menjadi guru karena di dalam magang kependidikan 3 terdapat pemahaman mengenai profesi guru, tugas-tugas guru, cara mengelola kelas, keterampilan yang dibutuhkan dalam mengajar, keterampilan menyusun perangkat pembelajaran yang berguna untuk bekal sebagai seorang calon guru, dengan pengalaman tersebut mahasiswa akan memiliki gambaran mengenai profesi guru sehingga mahasiswa dapat menentukan minat karirnya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardyani (2014) bahwa pengalaman yang diperoleh selama melakukan kegiatan mengajar akan menentukan pemilihan karir siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan Sari (2018) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan suatu pengalaman terhadap minat menjadi guru.

Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa PAP FKIP UNS. Berdasarkan hasil dari uji  $t$ , variabel lingkungan keluarga mendapatkan nilai

$t_{hitung}$  sebesar  $2,350 > 2,020$  ( $t_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$  hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan lingkungan keluarga maka akan meningkatkan minat menjadi guru. Lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkembangan minat mahasiswa, karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi mahasiswa dan sebagian besar waktu mahasiswa berada di dalam keluarga. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alinuridin dan Rahayu (2017) bahwa keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang menjadi guru, hal tersebut dikarenakan sebagian besar hidup seorang individu adalah di dalam keluarga, pendidikan dan interaksi juga pertama kali dilakukan di dalam keluarga. Ketika mahasiswa mengalami kebingungan dalam menentukan minat dan karir, orang tua berperan untuk memberikan arahan, dorongan, motivasi, gambaran, dan solusi untuk membantu anak, sehingga anak dapat mengandalkan keluarga dalam penyelesaian masalah.

Pengaruh magang kependidikan 3 dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru mahasiswa PAP FKIP UNS berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan

memperlihatkan pengaruh yang signifikan dengan F sebesar  $0,000 < 0,05$ . Magang kependidikan 3 dan lingkungan keluarga yang tinggi dapat meningkatkan minat menjadi guru mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan dalam magang kependidikan 3 mahasiswa memperoleh pengalaman nyata mengenai kegiatan pembelajaran di suatu kelas sehingga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Lingkungan keluarga yang tinggi akan meningkatkan minat menjadi guru, hal tersebut dikarenakan keluarga memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan tak terkecuali keputusan dalam pemilihan karir, dengan adanya dukungan dari orang tua dan komunikasi yang terbuka antar anggota keluarga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat dikemukakan adalah:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan magang kependidikan 3 terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa PAP FKIP UNS. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi yang diperoleh pada uji hipotesis pertama sebesar  $0,000 < 0,05$ .

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa PAP FKIP UNS. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi yang diperoleh pada uji hipotesis kedua sebesar  $0,023 < 0,05$ .
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan magang kependidikan 3 dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa PAP FKIP UNS. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji hipotesis ketiga melalui uji F dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Selain simpulan yang telah dipaparkan di atas, terdapat temuan lain yang dapat dilaporkan, antara lain:

1. Sumbangan efektif ( $X_1$ ) terhadap ( $Y$ ) sebesar 69,97%. Sumbangan efektif ( $X_2$ ) terhadap ( $Y$ ) sebesar 19,22%.
2. Sumbangan relatif ( $X_1$ ) terhadap ( $Y$ ) sebesar 78,44%. Sumbangan relatif magang lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap minat menjadi guru ( $Y$ ) sebesar 21,52%.

Berlandaskan pada simpulan di atas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa
  - 1) Berdasarkan pada analisis dokumen nilai akhir magang kependidikan 3, nilai terendah berada pada nilai 77,50 dan rata-rata nilai yaitu 88,79. Mahasiswa yang hendak

melakukan magang kependidikan 3 sebaiknya selalu mengikuti arahan yang diberikan oleh guru pamong dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan serta lebih membangun relasi yang baik dengan guru pamong agar ketika penilaian akhir dilakukan, mahasiswa memperoleh hasil yang baik.

- 2) Pada kuesioner minat menjadi guru skor terendah berada pada memiliki pengetahuan tentang profesi guru, Mahasiswa hendaknya lebih aktif lagi untuk menggali informasi tentang profesi guru misalnya dengan mengikuti seminar, workshop atau mencari literasi lain di berbagai media agar mahasiswa selalu *update* terhadap perkembangan profesi guru.
- 3) Berdasarkan pada kuesioner lingkungan keluarga skor terendah berada pada relasi antar anggota keluarga, tidak semua mahasiswa bisa terbuka mengenai permasalahannya kepada keluarga. Mahasiswa yang masih belum terbiasa menceritakan masalah kepada orang tua dapat membangun komunikasi secara bertahap misalnya dengan membuka percakapan pada saat sedang berkumpul bersama keluarga, tidak bermain



- gadget* pada saat orang tua sedang berbicara.
2. Kepada orang tua  
Dengan berlandaskan pada kuesioner lingkungan keluarga dimana skor terendah berada pada relasi antar anggota keluarga, orang tua sebaiknya lebih berusaha lagi untuk membangun komunikasi yang baik dengan anak misalnya dengan menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan pada hari ini, hal tersebut perlu dilakukan agar terbentuk komunikasi di dalam keluarga, anak akan merasa bahwa dirinya dihargai sehingga tumbuh rasa kepercayaan pada orang tua dan anak dapat membagikan cerita maupun masalahnya kepada orang tua.
  3. Kepada Prodi PAP FKIP UNS  
Pada hasil perhitungan sumbangan efektif didapatkan data bahwa sumbangan efektif variabel magang kependidikan 3 mempengaruhi minat menjadi guru sebesar 69,97% dan variabel lingkungan keluarga mempengaruhi minat menjadi guru sebesar 19,22%. Hal tersebut berarti magang kependidikan 3 memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat menjadi guru. Kepada program studi PAP diharapkan dapat terus membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat menjadi guru.

4. Kepada peneliti selanjutnya  
Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian mengenai minat menjadi guru untuk mengetahui variabel-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi minat menjadi guru.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Alinurdin., & Rahayu, Y.M. (2017). Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 4(1).
- Ardyani, A., & Latifah, L. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*. 3(2).
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2013). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Huda, T. F & Hiberthus, W. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2017/2018 SMA Negeri Darussholah Singojuruh Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Santhet*. 2(1).

Mahmud. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Pemerintah Indonesia. 2003. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemdikbud.

Pemerintah Indonesia. 2005. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Kemdikbud.

Roisah, B & Margunani. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Penguasaan MKDK, dan PPL Terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*. 7(1).

Sari, D.R.C. (2018). Pengaruh Pengalaman PPP, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *JUPE*. 6(3).

Winarso, U.T. (2008). *Lingkungan*. Yogyakarta: Insan Madani.